

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan peneliti di PT. Seroja Karunia Putrajaya Semarang, peneliti melakukan wawancara pada 11 responden, lalu didapatkan hasil dan bisa dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keandalan pengendalian *internal* yang ada pada sistem perusahaan ini kurang efektif. Hal ini disebabkan karena mekanisme pengendalian internal kurang berjalan dengan maksimal akibat kurangnya pengawasan yang harus dijalankan oleh perusahaan. Akibatnya risiko terkait transaksi *illegal* penggunaan nota manual masih muncul dan menghambat tujuan serta pencapaian perusahaan.

Perusahaan masih memiliki permasalahan terkait dengan adanya penggunaan nota manual pada transaksi *illegal*, penggunaan nota manual selama ini berpengaruh terhadap selisih stok barang di Gudang. Seringkali *staff* Gudang belum memiliki inisiatif untuk melakukan *stock opname* bersama *sales person* dari masing-masing *brand*. Seharusnya *stock opname* dilakukan secara berkala dan dilakukan *staff* Gudang bersama dengan *sales person* dari masing-masing *brand*.

Perusahaan juga masih memiliki masalah lain yaitu perbedaan harga penjualan di *marketplace online* yang menjadi perhatian serius jika harga yang tertera adalah harga dibawah modal, maka akan menimbulkan akibat serius yaitu terhambatnya pengiriman barang ke konsumen, dan konsumen yang kecewa pun menulis ulasan buruk terhadap performa perusahaan yang sangat berpengaruh untuk masa depan perusahaan.

Permasalahan diatas harus menjadi perhatian serius bagi perusahaan, yang perlu ditingkatkan adalah pengawasan pada bagian Gudang dan pengawasan harga pada *marketplace online*, karena sangat mempengaruhi "*rating*" perusahaan. Proses pengawasan yang memadahi dan bagus akan memberikan hasil yang berkualitas dan kemudahan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dari data Matrix Analisa 5 Komponen Sistem Pengendalian pada Bab IV – Hasil Analisis, maka didapatkan hasil Aspek Lingkungan Pengendalian, Aspek Komunikasi dan Monitoring sudah Efektif, sedangkan Aspek Penilaian Risiko dan Aktivitas Pengendalian belum efektif.

5.2 Saran

Ada beberapa catatan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mencapai kualitas yang baik dalam pengendalian internal. Berkaitan dengan penggunaan nota manual, perusahaan selama ini belum menggunakan *sistem scan* nomor seri pada setiap barang yang masuk dan keluar, seharusnya perusahaan menggunakan sistem ini karena *scan* nomor seri akan sangat efisien untuk menghindari praktik kecurangan oleh oknum untuk kemudian hari. Oknum yang

hendak melakukan praktik kecurangan tidak akan bisa melakukan aksinya, karena setiap barang yang keluar tanpa menggunakan *scan* dan *delivery note* akan langsung ketahuan. Penggunaan *scan* nomor seri ini sangat efektif digunakan pada perusahaan terutama bagian Gudang. Terkait dengan *stock opname* yang belum maksimal, seharusnya bagian Gudang melakukan aktivitas *stock opname* bersama dengan *sales person* dari masing-masing *brand* untuk memudahkan pencarian barang dan *type* barang yang akan di *opname*. Selain itu Perusahaan juga bisa menggunakan *Stock Opname Form* yang sudah dibuat oleh manajemen, penggunaan *Stock Opname Form* ini akan sangat mempermudah monitor serta pertanggung-jawaban dari Staff Gudang kepada Pimpinan Perusahaan dalam melakukan monitor barang, dengan adanya *Stock Opname Form* ini, maka hasil yang didapatkan akan lebih baik, serta meminimalisir kecurangan.

Terkait dengan arus keluar-masuk barang yang begitu banyak, maka penulis akan menyarankan Perusahaan untuk membuat SOP baru, yaitu Menyusun SOP baru terkait dengan keluar-masuk barang. SOP yang akan disarankan oleh penulis adalah, Staff Gudang wajib membuat SOP tertulis, yaitu hak pengeluaran barang ataupun hak untuk menambahkan barang kedalam *stock* adalah mutlak milik staff Gudang, semua barang yang keluar ataupun masuk wajib untuk melewati tahap *scan barcode* dan *scan* nomor seri barang, dengan adanya SOP baru ini maka hasil pekerjaan yang dihasilkan akan lebih bagus. Peneliti juga memberi saran kepada Perusahaan, khususnya untuk Staff Gudang yaitu untuk membuat *checklist* barang keluar-masuk, adanya *checklist* ini berfungsi untuk melakukan *back-up* data, selain menggunakan *barcode scanner* bagian Gudang juga disarankan untuk membuat *checklist*. *Checklist* yang sudah dijalankan akan memberi kemudahan untuk Staff Gudang dikemudian hari apabila terjadi selisih *stock* maka dapat digunakan *checklist* keluar-masuk barang sebagai alat pembantu pekerjaan.

Terkait dengan adanya selisih harga penjualan *online*, seharusnya perusahaan melakukan rapat mingguan untuk membahas penjualan dan komponen yang bersangkutan harus sering melakukan update harga, mengingat akibat yang ditimbulkan sangat krusial, maka Langkah ini sangat penting untuk dilakukan supaya tujuan perusahaan tercapai dengan baik. Selain melaksanakan rapat mingguan, perusahaan dapat menggunakan *Form Sales Report – Cashier Division* untuk memastikan bahwa tidak ada penjualan barang yang harga jualnya dibawah HPP. Dengan demikian maka hasil yang didapatkan akan lebih optimal, serta *output* yang dihasilkan akan lebih baik pula. Peneliti juga menyarankan kepada perusahaan untuk melakukan Pengecekan rutin Bersama pihak ketiga yaitu *developer marketplace* Tokopedia Cabang Semarang, karena terkadang ada *rating* dari customer yang berpengaruh terhadap *marketplace* dari PT. Seroja Karunia Putrajaya. Peneliti menyarankan untuk menggunakan acuan dari *Delivery Request Form* dan *Sales Report – Cashier Division* sebagai Langkah antisipasi agar tidak terjadi selisih harga dan keterlambatan pengiriman barang, diharapkan dengan menggunakan 2 Formulir tersebut maka Perusahaan akan memperoleh hasil yang lebih maksimal dan *rating* yang lebih baik. Selain menggunakan 2 Formulir diatas, peneliti juga menyarankan kepada perusahaan untuk membuat

SOP baru untuk bagian Pengiriman, SOP yang disarankan peneliti adalah membuat Video *Unboxing* yang dilakukan saat bagian Pengiriman sampai di rumah *customer*, maka bagian Pengiriman wajib untuk membuat Video tersebut. Video tersebut dipergunakan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, contohnya adalah menghindari komplain dari customer “nakal” yang mengaku menerima barang cacat fisik karena pengiriman, namun pada kenyataannya cacat fisik tersebut terjadi karena *human-error* dari customer tersebut. Dengan digunakannya SOP baru ini, maka diharapkan tidak ada Retur barang dagangan yang bukan karena kesalahan pihak pengiriman.

Terkait dengan adanya masalah *bug* yang terkadang muncul pada sistem di perusahaan, maka penulis menyarankan kepada perusahaan agar untuk membuat jadwal tertulis reminder untuk melakukan pengecekan rutin dan *maintenance* sistem Bersama dengan *developer system*, yang dipaparkan dan diinformasikan terhadap karyawan yang bersangkutan dengan penggunaan sistem akuntansi. Dengan adanya jadwal rutin terkait dengan pemeliharaan, maka diharapkan hasil yang didapatkan dalam pekerjaan lebih berkualitas dan lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah cakupan penelitian ini hanya berfokus pada masalah penggunaan nota manual dalam transaksi *illegal* yang dilakukan oleh oknum di PT. Seroja Karunia Putrajaya Semarang. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, karena beberapa narasumber memiliki “jam terbang” yang sangat padat. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mencakup keseluruhan divisi dan bagian perusahaan.